

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir yang dipersiapkan dengan baik untuk mencapai tujuan penelitian. Sebagaimana dikemukakan Surakhmad (1994 : 131) bahwa :

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji seragkaian hipotesa, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kawatjaraan ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sederhana. Sebagaimana telah kita ketahui metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Yang mendasari penulis menggunakan metode ini adalah sebagian besar laporan penelitian di lakukan dalam bentuk deskriptif dan metode deskriptif ini sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi (Winaryo, 1994: 174). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan teknik angket, observasi mengenai subjek yang diteliti.

Penetapan metoda dan teknik pengumpulan data merupakan tahap penting guna kelancaran dan ketelitian dalam sebuah penelitian, sehingga semua permasalahan dapat terungkap dengan jelas semua pertanyaan dalam penelitian dapat terungkap.

Adapun pendekatan penelitiannya dengan penelitian korelasional yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (variabel X) terhadap Perilaku disiplin siswa (variabel Y).

B. Variabel dan Pengembangan Indikator

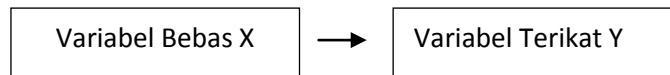
1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1998: 38). Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat. Sedangkan variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.

Sejalan dengan identifikasi masalah dan perumusan masalah, variable penelitian ini dapat diterapkan yaitu :

- a. Variable bebas (X) : Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka
- b. Variabel terikat (Y) : Prilaku Disiplin Siswa

Secara skematis hubungan kedua variable tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



2. Pengembangan Indikator

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian dimana penelitian ini dilakukan untuk menganalisis seberapa erat pengaruh antara variable Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X) dengan variable Prilaku Disiplin Siswa (Y).

Tabel 3.1
Indikator dan Sub Indikator

Aspek Yang Diteliti	Indikator	Sub Indikator	Item
1. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka (Variabel X)	a. Upacara kepramukaan	1. Pelaksanaan Upacara Pembukaan kegiatan pramuka penegak 2. Kerapihan bentuk barisan	1, 2, 3
	b. Teknik dasar kepramukaan	1. Tali-temali 2. Peta Lapangan 3. Sandi-sandi 4. Peraturan Baris Berbaris (PBB) 5. Semaphore 6. KIM (kecakapan indra manusia)	4, 6, 8, 9, 14, 23, 24, 25, 26, 27, 30
	c. Perkemahan	1. Ketepatan waktu pendirian tenda 2. Kepatuhan terhadap aturan di lokasi perkemahan 3. Menjaga kebersihan sekitar areal perkemahan	5, 7, 10, 11, 13, 16, 17

	d. Penjelajahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berfikir Kritis dan cepat dalam suatu keadaan 2. Keterampilan dalam menjaga kelestarian alam 3. Patuh terhadap prosedur penjelajahan 	12, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 28, 29
2. Prilaku disiplin siswa (Variabel Y)	a. Disiplin di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran di sekolah 2. Penampilan di sekolah 3. Kesiediaan menerima sanksi 4. Kepatuhan terhadap Guru 5. Kepatuhan terhadap aturan kelas 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 23, 26, 27, 28, 29
	b. Disiplin Dalam Kehidupan Sehari-Hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kewajiban dalam beribadah 2. Kepatuhan terhadap aturan di rumah 3. Tertib dalam berlalu lintas 4. Kepatuhan terhadap aturan lingkungan sekitar 	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 24, 25, 30

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan fakta atau keterangan yang dapat dijadikan bahan untuk menyatakan suatu informasi. Data yang diperlukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah data mengenai pengaruh ekstrakurikuler Pramuka di SMK Bhakti pertiwi terhadap prilaku disiplin siswa.

2. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menunjang proses pelaksanaan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer yaitu sumber data yang diambil dari subjek yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini yaitu sejumlah responden dari siswa anggota ekstrakurikuler Pramuka.
- b. Data sekunder adalah sumber data yang diambil dari subjek yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian yang sifatnya mendukung untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data sekunder diperoleh dari ekstrakurikuler Pramuka itu sendiri.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi di dalam penelitian sangat penting untuk diperhatikan, karena populasi ini akan menentukan dalam pengambilan suatu sampel penelitian agar tidak terjadi ketidakjelasan dalam penelitian.

Populasi adalah himpunan semua hal yang diketahui, dan biasanya disebut universum, maka populasi bisa lembaga, individu atau kelompok atau konsep (Nana Sudjana, 1989 : 6).

Dari pertanyaan diatas maka penulis menentukan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa anggota gerakan pramuka di SMK Bhakti Pertiwi Batujajar Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 30 orang siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian daripada populasi dan segala karakteristik populasi hendaknya terscermin pula dalam sampel yang diambil. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kartono (1990 :128) yang menyatakan bahwa : “ Sampel atau sample adalah suatu contoh, master, respresentan atau wakil dari populasi yang cukup besar jumlahnya, yaitu bagian dari keseluruhan yang dipilih dan refresentatif sifatnya dari keseluruhan ”. Dipertegas oleh Sugiyono (2008:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan salah satu teknik nonprobability sampling yaitu sampling jenuh, artinya teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang sedikit. Maka penulis menetapkan sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa anggota pramuka SMK Bhakti Pertiwi Batujajar Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 30 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mencapai keberhasilan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka diperlukan data-data sebagai penunjang terhadap masalah yang akan diteliti. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu informasi mengenai untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai mengenai pengaruh.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi dan penyabaran angket.

a. Angket

Pengertian angket atau kuesioner menurut Nasution (2000 : 128) adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga dijawab dibawah pengawasan peneliti.

Angket merupakan alat pengumpul data yang utama dan sering kali dipergunakan dalam sebuah penelitian. Sebagai alat pengumpul data, angket dipergunakan untuk mendapatkan data pokok yang didapat dari sumber data (responden).

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi ini dilakukan guna mengamati objek yang telah tentukan selama penulis melakukan penelitian. Dalam melakukan observasi ini penulis turut berperan serta mengamati objek yang di teliti.

Adapun alasan penulis memilih menggunakan metode ini adalah untuk menyelidiki secara langsung objek yang sedang diteleti oleh penulis, dan memudahkan penulis untuk mencatat gejala perubahan yang terjadi pada objek yang di teliti. Penulis disini menyadari kelemahan dari menggunakan metode ini seperti pada saat melakukan observasi penulis tidak dapat mengetahui pribadi dari objek yang diteliti, lalu objek bisasaja menunjukan kesan-kesan yang baik pada

penulis dan masih banyak lagi hal lain yang dapat mempengaruhi hasil dari observasi.

F. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis mengemukakan langkah-langkah pengusunan alat pengumpul data sebagai berikut :

1. Menyusun Angket

Dalam penelitian angket merupakan alat untuk mengumpulkan data secara tertulis dan berupa berbagai bentuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan disebarakan dengan tujuan mendapatkan informasi dan bahan masukan yang diperlukan responden. Adapun dalam penyusunan angket ini, ada beberapa langkah sebagai berikut :

1. Pembuatan kisi-kisi penyusunan angket, dalam pembuatan kisi-kisi ini harus terlebih dahulu melalui merumuskan masalah yang akan diukur, indikator dari aspek yang diukur serta nomor item.
2. Penyusunan daftar pertanyaan, diatur sedemikian rupa agar dapat mudah dipahami oleh responden , sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai yang diharapkan.
3. Pembuatan alternatif jawaban, bertujuan untuk dapat membantu responden mengisi angket dengan mudah,dengan cara responden memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dan dianggap sesuai dengan apa yng di harapkan responden.
4. Pembuatan petunjuk pengisian, bertujuan untuk membatu dan mengarahkan agar responden tuidak salah dalam pengisian angket.

5. Pembuatan pengantar angket, yang berisikan tentang maksud, harapan dari penulis kepada responden.

2. Uji Coba Angket

Angket yang dianggap sistematis dan lengkap terlebih dahulu di uji cobakan terhadap reponden yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari angket penelitian ini, sehubungan dengan bahasa yang digunakan serta makna yang terkandung dalam item pertanyaan yang diajukan kepada responden.

a. Uji Validitas

Perbandingan antara instrument yang dibuat dengan fakta lapangan memberikan pengaruh yang signifikan karena pertanyaan yang dibuat sesuai dengan materi yang disampaikan dan hanya saja variable X Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka lebih menitikberatkan dalam menentukan tujuan dan materi. Uji validitas dan reliabilitas merupakan suatu alat ukur suatu kuisioner.

Berarti efektifitas kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman anggota ekstrakurikuler pramuka. Oleh karena itu perlu ditingkatkan dalam segi materi kegiatan ekstrakurikuler.

Seperti yang telah di ungkapkan bahwa uji validitas ini untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen, apakah suatu instrumen mempunyai validitas yang tinggi atau sebaliknya instrumen tersebut mempunyai validitas yang rendah.

Dalam uji validitas menggunakan ($dk = n_1 + n_2 - 2$) dan tingkat kesalahan = 5%.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pertanyaan dan perntayaan dinyatakan valid.

Langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrument dan uji t menggunakan MS Excel adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan
- b. Menjumlahkan seluruh skor yang merupakan skor tiap responden uji coba pada kolom paling kanan, menggunakan *syntax*/perintah [=sum(range cell)]
- c. Menentukan nilai korelasi (nilai r) pada kolom baris paling bawah setelah kolom item var item, menggunakan *syntax*/perintah [=correl(array cell1; array cell2)]
- d. Pada baris setelah korelasi, cari nilai t-hitung, menggunakan *syntax*/perintah [=SQRT(n-2)*rxy/SQRT(1-rxy^2)]
- e. Nilai t-tabel dapat kita hitung menggunakan fungsi excel dengan menuliskan *syntax* [=tinv(probability;degree of freedom)]. *Probability* diisi dengan taraf signifikansi yang kita inginkan, misalnya jika kita menggunakan $\alpha=0,05$ dengan dua arah, dan *degree of freedom* diisi dengan derajat kebebasan yang nilainya = **n-2**
- f. Penentuan signifikansi validitas dapat menggunakan perintah yang kita tulis pada baris dibawah perhitungan t-hitung yaitu [=IF(p>q;"valid";"tdk valid")] dengan keterangan p berisikan nilai t-hitung dan q nilai t-tabel
- g. Sebagai pelengkap jika kita ingin menghitung berapa jumlah item yang valid, kita gunakan rumus dengan perintah [=COUNTIF(range cell3;"valid")]. *Range cell3* diisi dengan rentang cell yang berisikan hasil penentuan signifikansi validitas yang dihitung pada baris sebelumnya.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner.

Berikut hasil pengujian validitas dengan perhitungan koefisien korelasi *Pearson*

Product Moment :

Tabel 3.2
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Koefisien Korelasi	Sig	r _{tabel}	Kesimpulan
Kegiatan pramuka (X)	X.1	0.562	0.000	0.2407	Valid
	X.2	0.612	0.000	0.2407	Valid
	X.3	0.544	0.000	0.2407	Valid
	X.4	0.632	0.000	0.2407	Valid
	X.5	0.639	0.000	0.2407	Valid
	X.6	0.599	0.000	0.2407	Valid
	X.7	0.580	0.000	0.2407	Valid
	X.8	0.456	0.000	0.2407	Valid
	X.9	0.531	0.000	0.2407	Valid
	X.10	0.624	0.000	0.2407	Valid
	X.11	0.673	0.000	0.2407	Valid
	X.12	0.488	0.000	0.2407	Valid
	X.13	0.558	0.000	0.2407	Valid
	X.14	0.541	0.000	0.2407	Valid
	X.15	0.574	0.000	0.2407	Valid
	X.16	0.609	0.000	0.2407	Valid
	X.17	0.785	0.000	0.2407	Valid
	X.18	0.605	0.000	0.2407	Valid

Variabel	Pernyataan	Koefisien Korelasi	Sig	r _{tabel}	Kesimpulan
	X.19	0.804	0.000	0.2407	Valid
	X.20	0.592	0.000	0.2407	Valid
	X.21	0.804	0.000	0.2407	Valid
	X.22	0.488	0.000	0.2407	Valid
	X.23	0.452	0.000	0.2407	Valid
	X.24	0.726	0.000	0.2407	Valid
	X.25	0.602	0.000	0.2407	Valid
	X.26	0.804	0.000	0.2407	Valid
	X.27	0.682	0.000	0.2407	Valid
	X.28	0.804	0.000	0.2407	Valid
	X.29	0.785	0.000	0.2407	Valid
	X.30	0.441	0.000	0.2407	Valid
	Perilaku disiplin (Y)	Y.1	0.636	0.000	0.2407
Y.2		0.412	0.000	0.2407	Valid
Y.3		0.580	0.000	0.2407	Valid
Y.4		0.639	0.000	0.2407	Valid
Y.5		0.520	0.000	0.2407	Valid
Y.6		0.692	0.000	0.2407	Valid
Y.7		0.399	0.000	0.2407	Valid
Y.8		0.404	0.000	0.2407	Valid
Y.9		0.418	0.000	0.2407	Valid
Y.10		0.713	0.000	0.2407	Valid
Y.11		0.719	0.000	0.2407	Valid

Variabel	Pernyataan	Koefisien Korelasi	Sig	r _{tabel}	Kesimpulan
	Y.12	0.524	0.000	0.2407	Valid
	Y.13	0.521	0.000	0.2407	Valid
	Y.14	0.416	0.000	0.2407	Valid
	Y.15	0.428	0.000	0.2407	Valid
	Y.16	0.720	0.000	0.2407	Valid
	Y.17	0.403	0.000	0.2407	Valid
	Y.18	0.597	0.000	0.2407	Valid
	Y.19	0.675	0.000	0.2407	Valid
	Y.20	0.520	0.000	0.2407	Valid
	Y.21	0.663	0.000	0.2407	Valid
	Y.22	0.665	0.000	0.2407	Valid
	Y.23	0.428	0.000	0.2407	Valid
	Y.24	0.072	0.000	0.2407	Valid
	Y.25	0.438	0.000	0.2407	Valid
	Y.26	0.510	0.000	0.2407	Valid
	Y.27	0.601	0.000	0.2407	Valid
	Y.28	0.435	0.000	0.2407	Valid
	Y.29	0.624	0.000	0.2407	Valid
	Y.30	0.419	0.000	0.2407	Valid

Sumber: Lampiran 4, data diolah

Berdasarkan Tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian validitas indikator dari semua variabel bebas maupun variabel terikat

menunjukkan valid, karena nilai korelasi lebih besar dari r_{tabel} sehingga dinyatakan bahwa semua variabel penelitian telah valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 121) “instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali – kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama – sama memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan (<http://tutorialkuliah.blogspot.com/2010/01/pengertian-validitas-dan-reliabilitas.html>).

Sedangkan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, penulis menggunakan rumus reliabilitas alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya item
- $\sum \sigma_n^2$ = jumlah varian butir
- σ_t^2 = varians total

dengan varians butir :

$$\sigma_n^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

dan varians total :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

<http://igcomputer.com/konsep-dan-contoh-perhitungan-reliabilitas.html>

Langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan reliabilitas MS

Excel adalah sebagai berikut:

Satya Pratama Asri, 2013

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prilaku Disiplin Siswa Di SMK Bhakti Pertiwi Batujajar Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan
- b. Menjumlahkan seluruh skor yang merupakan skor tiap responden uji coba pada kolom paling kanan, menggunakan *syntax*/perintah [=sum(range cell)]
- c. Menentukan nilai korelasi (nilai r) pada kolom baris paling bawah setelah kolom item responden terakhir, menggunakan *syntax*/perintah [=var(range cell)]
- d. Menentukan jumlah var item pada kolom baris paling bawah setelah kolom jumlah responden pada uji validitas, menggunakan *syntax*/perintah [=sum(range cell)]
- e. Menentukan jumlah var item total pada kolom baris setelah kolom jumlah var item, menggunakan *syntax*/perintah [=sum(range cell)]
- f. Menentukan reliabilitas pada kolom baris setelah kolom jumlah var item total, menggunakan *syntax*/perintah [= (jumlah soal / (jumlah soal - 1)) * (1 - (jumlah var item / jumlah var item total))]

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

- b. Jika koefisien internal seluruh item ($r_i \geq r_{\text{tabel}}$) dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- c. Jika koefisien internal seluruh item ($r_i \leq r_{\text{tabel}}$) dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan atau konsistensi instrumen (kuesioner) yang digunakan. Berikut hasil pengujian Reliabilitas:

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Alpha	Kesimpulan
Kegiatan pramuka (X)	0.941	0.6	Reliabel
Perilaku disiplin (Y)	0.899	0.6	Reliabel

Sumber: Lampiran 4, data diolah

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas, dapat diketahui bahwa variabel-variabel tersebut telah reliabel, karena semua nilai alpha (r_{hit}) lebih besar dari 0.6. Maka seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel.

3. Penggandaan Angket

Angket yang telah direvisi digandakan sejumlah dengan responden yang telah ditetapkan serta dipersiapkan angket cadangan bila terdapat angket yang rusak atau kotor.

4. Penyebaran Angket

Penyebaran angket harus memperhatikan kondisi dan keluangan dari reponden di lokasi penelitian yang telah direncanakan, sehingga dalam penyebaran angket ini tidak mengganggu kegiatan responden sehari-hari.

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian ini, dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan alat pengumpul data dan juga dibahas mengenai instrument yang akan dipakai dan langkah-langkah penyusunannya.

Penelitian ini untuk mengungkap variable (X) Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka dan variable (Y) Prilaku Disiplin Siswa dengan menggunakan instrument (kuesioner) dengan model skala likert. Penggunaan kuesioner dalam

penelitian ini dengan tujuan agar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan akan dapat merekam, menggali, informasi dan mengungkap keterangan yang relevan.

Seperti yang telah di ungkapkan bahwa uji validitas ini untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen, apakah suatu instrumen mempunyai validitas yang tinggi atau sebaliknya instrumen tersebut mempunyai validitas yang rendah. Dalam uji validitas menggunakan ($dk = n_1 + n_2 - 2$) dan tingkat kesalahan = 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pertanyaan dinyatakan valid.

Instrumen dibuat dalam bentuk skala Likert dengan 5 alternatif jawaban, yaitu dengan alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS), Setuju (S), Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Sebelum menyusun butir pertanyaan dan pernyataan, terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrument.

Tabel 3.4
Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

H. Prosedur Pengolahan Data

Dari data yang telah terkumpul perlu diolah menurut organisasi dengan baik. Mengolah data adalah Usaha yang konkrit untuk membuat data itu dapat dibicarakan (Surakhmad, 1986 : 101). Dan dalam mengolah data tersebut penulis melakukan dengan beberapa langkah yang ditempuh, sebagai berikut :

1. Menyeleksi Data

Dari data yang terkumpul dilakukan pemilihan data untuk mendapatkan dan menyesuaikan data sesuai karakteristik tujuan penelitian.

2. Mengklasifikasikan data

Klasifikasi data dilakukan untuk mempermudah pengolahan data dengan cara pengelompokkan data sesuai petunjuk, Winarno Surakhmad (1986 : 101) bahwa : “ Data mula-mula disusun dalam beberapa kategori menurut kriteria yang timbul secara logis dari masalah yang akan dipecahkan”. Dalam tahap ini dikelompokkan data agar mempermudah dalam menyimpulkannya.

3. Tabulasi Data

Langkah ini dilakukan untuk dapat lebih menjelaskan data sesuai dengan klasifikasi data yang sudah ditetapkan dengan cara menghitung frekuensi jawaban untuk setiap item pertanyaan dilihat berdasarkan karakteristik responden. Dan selanjutnya hasil ini dimasukkan kedalam tabel yang telah disediakan dalam mempermudah analisis dan penafsiran.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Setiap Variabel Penelitian

Untuk menganalisis secara deskriptif kualitas dari setiap variabel penelitian, maka digunakan teknik statistik deskriptif, yakni Distribusi Frekuensi (Sudjana, 1989:45-50). Langkah-langkah pengujian kualitas untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung nilai rata-rata jawaban setiap responden
- b) Menghitung nilai rata-rata total variabel
- c) Menentukan rentang
- d) Menentukan banyak kelas

Banyak kelas yang digunakan adalah 5, yakni kategori: Sangat baik, Baik, Sedang, Buruk, Sangat buruk

- e) Menentukan kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{4}{5} = 0,80$$

- f) Menentukan posisi kualitas variabel.

Interval	Keterangan
4.24 - 5.04	Sangat Baik
3.43 - 4.23	Baik
2.62 - 3.42	Sedang
1.81 - 2.61	Buruk
1.00 - 1.80	Sangat Buruk

2. Analisis Hubungan Masing-Masing Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat

Untuk menganalisis hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat digunakan rumus korelasi sederhana atau korelasi *product moment*. Namun dalam penelitian ini pengolahan data tidak dilakukan secara manual, tetapi menggunakan bantuan program SPSS untuk memudahkan pengerjaan.

Langkah-langkah pengujian korelasi adalah sebagai berikut:

a. Menguji koefisien korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk menguji arah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus umumnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Sudjana, 1989:369})$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

x = Skor-skor item instrumen variabel variabel bebas

y = Skor-skor item instrumen variabel terikat

Interpretasi nilai koefisien korelasi di atas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai koefisien korelasi positif, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan yang searah, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka meningkat pula variabel terikat

- Jika nilai koefisien korelasi negatif, maka ada hubungan berlawananantara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan kata lainmeningkatnya variabel bebas maka diikuti dengan menurunnyavariabel terikat

b. Menguji koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varians variabel terikat dipengaruhi oleh varians variabel bebas, atau dengan katalain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Rumus umumnya adalah:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D=Koefisien determinasi

r = koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

c. Menguji hipotesis dengan uji t

Hipotesis yang hendak diuji adalah:

- H0: $\rho=0$, yang berarti tidak ada hubungan signifikan antara variabel

bebas dengan variabel terikat

- Ha: $\rho \neq 0$, berarti ada hubungan signifikan antara variabel bebas dengan

variabel terikat

Rumus umum uji t hitung untuk menguji hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

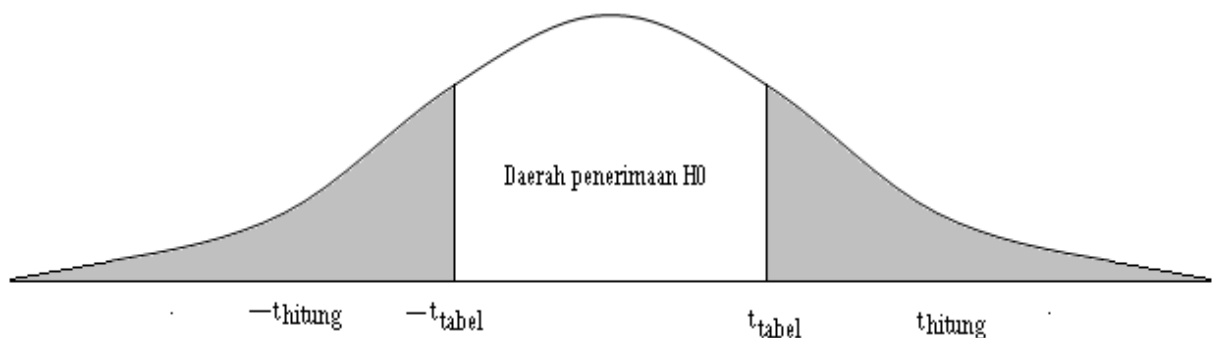
.....(Sudjana, 1989:369)

Sedangkan untuk menentukan nilai t tabel digunakan kriteria:

- taraf signifikan (α) sebesar 0,05
- Derajat kebebasan (dk)=n-2

Selanjutnya nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis, caranya adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan H₀ Uji t



- Jika nilai t yang dihitung berada di luar daerah penerimaan H₀, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, maka ada hubungan signifikan variabel dengan variabel terikat
- Jika nilai t yang dihitung berada di dalam daerah penerimaan H₀, maka H₀ diterima dan H₀ ditolak, maka tidak ada hubungan signifikan variabel dengan variabel terikat

Karena dalam penelitian ini menggunakan program SPSS, maka penafsiran pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas korelasi yakni *sig-2 tailed* lebih kecil dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05, maka hipotesis nol ditolak, sehingga ada hubungan signifikan variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai probabilitas korelasi yakni *sig-2 tailed* lebih besar dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05, maka hipotesis nol diterima, sehingga tidak ada hubungan signifikan variabel bebas dengan variabel terikat.

d. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi itu mempelajari “ Hubungan Ketergantungan (casual relationstip) “ antara satu variabel tak bebas (dependent variabel) dengan satu atau lebih variabel bebas (independent variable) dengan tujuan untuk meramalkan (memperkirakan) nilai rata – rata dari variabel tak bebas, apabila variabel bebasnya sudah diketahui.

Upaya untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel tak bebas dimulai dengan mencari bentuk terdekat dari hubungan tersebut dengan jalan menyajikan data yang telah diketahui dalam sebuah “kurva” atau grafik yang disebut diagram Pencar (Scatter diagram)”. Diagram pencar ini menggambarkan (menunjukkan) titik – titik, dan tiap titik ditentukan oleh pasangan (X_i, Y_i). Dengan menggunakan diagram ini dapat diketahui apakah ada hubungan yang berarti antara kedua variabel tersebut. Jika letak titik – titik itu berada di sekitar garis lurus maka cukup alasan untuk menduga bahwa

antara variable – variable tersebut ada “hubungan linier ”. Dalam hal lainnya hubungan antara variabel – variabel tersebut diduga “ non linear ”.

Setelah bentuk hubungan antara variabel X dan variabel Y tersebut diketahui, selanjutnya merumuskan kedalam “ *suatu persamaan matematis* “ . Bila X merupakan variabel bebas dan Y variabel tak bebas dan hubungan keduanya linier, maka bentuk “ persamaan hubungan “ antara X dan Y dapat dinyatakan sebagai $Y = f(X)$.

Jika hubungan $Y = f(X)$ digambarkan bersama – sama dengan diagram pencernya, maka akan didapatkan sebuah garis yang disebut” garis regresi “. Sedangkan rumus $Y = f(X)$ dikenal dengan nama “ regresi Y atas X “. Jika regresi Y atas X linier, maka persamaannya ditulis dalam bentuk linier sebagai berikut.:

$$Y_i = A + B X_i$$

Persamaan ini adalah persamaan garis populasi , dan pada umumnya dalam praktek garis ini tidak diketahui, artinya parameter A dan B tidak diketahui.

Oleh karena itu, parameter – parameter tersebut harus ditaksir atau diduga melalui sampel.

Jadi apabila kita mempunyai persamaan regresi

$Y = A + B X_i$, maka hal ini dapat ditaksir menjadi :

$$Y = a + b X$$

Y = taksiran / dugaan nilai Y untuk harga X yang diketahui terlebih dahulu.

a = Konstanta regresi (Y intercept)

b = Koefisien regresi, yang mengukur kenaikan y perunit akibat kenaikan dalam X.

Harga a dan b untuk regresi linier diatas dapat dicari berdasarkan sekumpulan data sebanyak n buah dengan sistem persamaan sebagai berikut :

$$n a + \sum x b = y$$

$$\sum Xa + \sum X^2 b = \sum xy$$

Kedua persamaan diatas, disebutkan persamaan normal untuk

bentuk regresi $Y = a + b X$.

Persamaan normal ini dapat dituliskan kembali menjadi :

$$b = \frac{n \sum x y - \sum x \sum y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum y - b \sum x)}{n}$$

n = Jumlah pasang observasi atau pengukuran